

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional Menggunakan Metode Rgec Periode 2019 Dan 2020

Nadyarana Fitriany 1¹, Fajra Octrina 2¹

¹Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, nadyafitry@student.telkomuniversity.ac.id

²Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, fajraoctrina@student.telkomuniversity.ac.id

Abstract

The trade war between United States and China in 2019 resulted a decline in credit distribution of Indonesia. In 2020 the policy of limiting economic activities to respond to the COVID-19 pandemic resulted a decline in Indonesia's economic growth. When Bank Indonesia lowered the benchmark interest rate, the results were not as expected, credit distribution fell. This triggers question how health level condition of banking in Indonesia. So this study aims to analyze the soundness of Conventional Commercial Banks listed on the IDX for 2019 and 2020 period. The study uses the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) methods to measure the soundness of banks and descriptive statistical methods to describe the mean, minimum, maximum, and standard deviation for each RGEC indicator. The results of the study show that there are 23 banks rated stable in their NPL ratio, 12 banks increased the predicate, and 5 banks dropped the predicate. In the LDR ratio, 14 banks rated stable predicate, 19 banks increased the predicate, and 7 banks decreased the predicate. In the GCG rating, 30 banks rated stable predicate, 4 banks increased the predicate, 13 banks decreased the predicate. In the NIM ratio, 34 banks rated stable, 6 banks decreased the predicate. Total 40 banks are predicated stable in their CAR ratios.

Keywords: Bank Soundness, Conventional Commercial Banks, RGEC

Abstrak

Perang dagang antara Amerika Serikat dan China tahun 2019 mengakibatkan penyaluran kredit di Indonesia menurun. Tahun 2020 kebijakan pembatasan kegiatan ekonomi untuk merespon pendemik COVID-19 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun. Ketika Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan, hasilnya tidak sesuai harapan melainkan penyaluran kredit turun. Hal tersebut memicu pertanyaan bagaimana kondisi tingkat kesehatan perbankan di Indonesia. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Konvensional yang terdaftar BEI periode 2019 dan 2020. Penelitian menggunakan metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC) untuk mengukur tingkat kesehatan bank dan metode statistik deskriptif untuk mendeskripsikan nilai mean, minimum, maksimum, dan standard deviation pada masing-masing indikator RGEC. Hasil studi menunjukkan bahwa perbankan yang berpredikat stabil pada rasio NPLnya berjumlah 23 bank, perbankan yang naik predikat berjumlah 12 bank, yang turun predikat berjumlah 5 bank. Pada rasio LDR yang berpredikat stabil berjumlah 14 bank, yang naik predikat berjumlah 19 bank, yang turun predikat berjumlah 7 bank. Pada peringkat GCG yang berpredikat stabil berjumlah 30 bank, yang naik predikat berjumlah 4 bank, yang turun predikat berjumlah 13 bank. Pada rasio NIM yang berpredikat stabil berjumlah 34 bank, yang turun predikat berjumlah 6 bank. Sejumlah 40 bank berpredikat stabil pada rasio CARnya.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Bank Umum Konvensional, RGEC

I. PENDAHULUAN

Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019. Hal ini tidak terlepas dari faktor eksternal seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Dalam CNN Indonesia (2019), Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita menjelaskan turunnya permintaan global dan jatuhnya harga komoditas mengakibatkan rupiah melemah. Memasuki tahun 2020 adanya pandemik COVID-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam kegiatan ekonomi sehingga perekonomian Indonesia mengalami resesi dan pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi menurun.

Fenomena ekonomi di Indonesia maupun di luar Indonesia dapat berdampak terhadap perekonomian dan perbankan di Indonesia, sehingga tingkat kesehatan bank penting sebagai sarana untuk menilai kondisi kesehatan perbankan serta bermanfaat bagi pengawas perekonomian Indonesia seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam mengeluarkan kebijakan dan keputusan yang tepat untuk perekonomian maupun perbankan Indonesia. Periode perekonomian dalam penelitian ini spesifik kepada tahun 2019 dan 2020 karena adanya fenomena-fenomena ekonomi yang menstimulasi tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun kondisi perbankan di Indonesia seperti Perang Dagang Amerika Serikat dan China serta Pandemi COVID-19.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan pertama dalam penelitian ini menentukan fenomena atau masalah. Menurut Radjab & Jam'an (2017:31), menentukan masalah atau fenomena dengan tepat sangat penting karena berpengaruh pada tujuan penelitian. Selanjutnya mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah. Menurut Kumar (2011:23), fungsi utama merumuskan masalah penelitian adalah untuk memutuskan apa yang ingin diketahui. Lalu menentukan tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Umum Konvensional periode 2019 dan 2020 dengan metode RGEC.

Selanjutnya mencari referensi mengenai teori-teori dan data yang bersangkutan dengan topik penelitian. Lalu menyusun kerangka pemikiran yang didalamnya terdiri atas variabel-variabel dalam penelitian yaitu RGEC. Selanjutnya menentukan unit analisis, objek atau unit analisis dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang cocok dengan kriteria sampel. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan data, selanjutnya mengolah dan menampilkan data. Tahapan akhir adalah menyusun laporan penelitian, laporan ini memberikan informasi spesifik tentang apa yang telah dilakukan, apa yang telah ditemukan, dan informasi apa yang dapat diambil dari temuan peneliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	Keterangan	2019						2020					
		NPL	LDR	GCG	ROA	NIM	CAR	NPL	LDR	GCG	ROA	NIM	CAR
1	Minimum	0,78	47,54	1	-15,89	0,03	10,01	0	39,33	1	-11,27	0,02	11,59
2	Maksimum	11,68	171,28	3	4,02	7,31	148,28	22,27	162,29	4	4,61	6,66	91,38
3	Mean	3,83	88,25	2,13	0,51	4,07	25,13	3,88	83,77	2,18	0,46	3,50	26,29
4	Standar Deviasi	2,45	21,65	0,47	3,11	1,68	21,45	3,65	26,27	0,64	2,52	1,78	13,78
5	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

Pada Tabel 4.1 terdapat istilah-istilah yang memiliki arti. Ghozali (2016:21), N merupakan jumlah data, mean merupakan nilai rata-rata pada data, lalu maksimum adalah nilai tertinggi pada data, minimum nilai terendah pada data, dan standar deviasi merupakan ukuran sebaran pada data. Dari hasil uji statistik yang tertera pada Tabel 4.1 menunjukkan jumlah data (N) sebesar 39 data pada masing-masing rasio, baik pada tahun 2019 dan 2020.

Tabel 2
Hasil Analisis Rasio NPL

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1.	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	7.66	5.00	3	3	CS	CS
2.	PT Bank IBK Indonesia Tbk	11.68	5.14	4	3	KS	CS
3.	PT Bank Jago Indonesia Tbk	2.05	0.00	2	1	S	SS
4.	PT Bank MNC Internasional Tbk	5.78	5.69	3	3	CS	CS
5.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.48	0.00	2	1	S	SS
6.	PT Bank Central Asia Tbk	1.34	1.79	1	1	SS	SS
7.	PT Bank Harda Internasional Tbk	10.16	2.76	4	2	KS	S
8.	PT Bank KB Bukopin Tbk	5.99	10.16	3	4	CS	KS
9.	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2.26	1.69	2	1	S	SS
10.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.27	4.25	2	2	S	S
11.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2.62	2.94	2	2	S	S
12.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.78	4.37	2	2	S	S
13.	PT Bank Neo Commerce Tbk	4.32	4.05	2	2	S	S
14.	PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.49	4.97	1	2	SS	S
15.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.21	2.98	2	2	S	S
16.	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	5.03	22.27	3	5	CS	TS
17.	PT Bank Ganesha Tbk	2.28	5.49	2	3	S	CS
18.	PT Bank Ina Perdana Tbk	4.76	1.43	2	1	S	SS
19.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.58	1.40	1	1	SS	SS
20.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.77	4.00	2	2	S	S
21.	PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.63	4.66	3	2	CS	S
22.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.34	1.93	2	1	S	SS
23.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.39	3.29	2	2	S	S
24.	PT Bank Bumi Arta Tbk	1.53	2.63	1	2	SS	S
25.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.79	3.62	2	2	S	S
26.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.62	4.13	2	2	S	S
27.	PT Bank Permata Tbk	2.77	2.90	2	2	S	S
28.	PT Bank Sinarmas Tbk	7.83	4.75	3	2	CS	S
29.	PT Bank of India Indonesia Tbk	4.22	4.95	2	2	S	S

(bersambung)

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
30.	PT Bank BTPN Tbk	0.78	1.15	1	1	SS	SS
31.	PT Bank Victoria International Tbk	6.77	7.58	3	3	CS	CS
32.	PT Bank Artha Graha International Tbk	5.71	4.58	3	2	CS	S
33.	PT Bank Mayapada International Tbk	3.85	4.09	2	2	S	S
34.	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.52	2.94	2	2	S	S
35.	PT Bank Mega Tbk	2.46	1.39	2	1	S	SS
36.	PT Bank OCBC NISP Tbk	1.72	1.93	1	1	SS	SS
37.	PT Bank Nationalnobu Tbk	2.09	0.21	2	1	S	SS
38.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.02	2.93	2	2	S	S
39.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.64	1.12	1	1	SS	SS

Predikat SS Sangat Sehat, S Sehat, CS Cukup Sehat, KS Kurang Sehat, dan TS Tidak Sehat. Salah satu perusahaan bank yang mengalami kondisi NPL buruk 2019 adalah PT Bank Harda Internasional Tbk yang memiliki predikat Kurang Sehat. Hal ini dikarenakan perusahaan bank mengalami kredit macet. PT Bank IBK Indonesia Tbk juga memiliki predikat Kurang Sehat 2019. Perusahaan bank yang mengalami kondisi NPL buruk 2020 adalah PT Bank KB Bukopin Tbk dengan predikat Kurang Sehat. Karena bank tersebut menghadapi permasalahan kompleks, dimana penurunan kinerja bisnis ini adalah dampak dari COVID-19 dan terjadinya peningkatan penarikan dana dalam jumlah besar. Kondisi ini juga dialami PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk yang memiliki predikat NPL Tidak Sehat.

Tabel 3
Hasil Analisis Rasio LDR

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1.	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	91.59	85.00	3	2	CS	S
2.	PT Bank IBK Indonesia Tbk	85.38	104.83	3	4	CS	KS
3.	PT Bank Jago Indonesia Tbk	47.54	111.07	1	4	SS	KS
4.	PT Bank MNC Internasional Tbk	89.59	77.32	3	2	CS	S
5.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	60.55	39.33	1	1	SS	SS
6.	PT Bank Central Asia Tbk	80.47	65.77	3	1	CS	SS
7.	PT Bank Harda Internasional Tbk	84.30	86.89	2	3	S	CS
8.	PT Bank KB Bukopin Tbk	84.82	135.46	2	5	S	TS
9.	PT Bank Mestika Dharma Tbk	88.06	72.72	3	1	CS	SS
10.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	91.54	87.28	3	3	CS	CS
11.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	88.64	83.66	3	2	CS	S
12.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	113.50	93.19	4	3	KS	CS
13.	PT Bank Neo Commerce Tbk	94.14	92.95	3	3	CS	CS
14.	PT Bank J Trust Indonesia Tbk	48.77	56.26	1	1	SS	SS
15.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	98.85	83.96	3	2	CS	S
16.	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	81.94	146.77	2	5	S	TS
17.	PT Bank Ganesha Tbk	82.76	64.00	2	1	S	SS
18.	PT Bank Ina Perdana Tbk	62.94	41.26	1	1	SS	SS
19.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	96.07	86.32	3	3	CS	CS
20.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	63.34	60.58	1	1	SS	SS
21.	PT Bank QNB Indonesia Tbk	84.70	97.02	2	3	S	CS
22.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	94.13	84.14	3	2	CS	S
23.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	96.37	82.95	3	2	CS	S
24.	PT Bank Bumi Arta Tbk	87.08	76.57	3	2	CS	S
25.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.64	82.91	3	2	CS	S
26.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	94.13	79.25	3	2	CS	S
27.	PT Bank Permata Tbk	86.32	78.69	3	2	CS	S
28.	PT Bank Sinarmas Tbk	81.95	56.97	2	1	S	SS

(bersambung)

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
29.	PT Bank of India Indonesia Tbk	81.69	79.89	2	2	S	S
30.	PT Bank BTPN Tbk	171.28	138.17	5	5	TS	TS
31.	PT Bank Victoria International Tbk	74.46	75.64	1	2	SS	S
32.	PT Bank Artha Graha International Tbk	67.84	48.79	1	1	SS	SS
33.	PT Bank Mayapada International Tbk	93.34	77.80	3	2	CS	S
34.	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	107.75	79.82	4	2	KS	S
35.	PT Bank Mega Tbk	69.67	60.04	1	1	SS	SS
36.	PT Bank OCBC NISP Tbk	94.00	72.01	3	1	CS	SS
37.	PT Bank Nationalnobu Tbk	79.10	76.31	2	2	S	S
38.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	107.92	83.26	4	2	KS	S
39.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	137.77	162.29	5	5	TS	TS

Predikat SS Sangat Sehat, S Sehat, CS Cukup Sehat, KS Kurang Sehat, dan TS Tidak Sehat. Salah satu perusahaan bank yang mengalami rasio LDR buruk pada 2019 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan predikat Kurang Sehat, dikarenakan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga lebih rendah dibandingkan penyaluran kredit sehingga likuiditas perbankan semakin terbatas dan mengakibatkan pertumbuhan penyaluran kredit melambat. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk juga mengalami rasio LDR buruk tahun 2019 dengan predikat Kurang Sehat. Salah satu perusahaan bank yang mengalami rasio LDR yang buruk pada 2020 adalah PT Bank Jago Indonesia Tbk dengan predikat Kurang Sehat, hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan kredit pada 2020 sebesar 218,81%, sedangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga hanya sebesar 34,20%. Perusahaan bank lain yang mengalami rasio LDR buruk tahun 2020 adalah PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dengan predikat Tidak Sehat. Perusahaan bank lain yang juga mengalami LDR buruk pada tahun 2020 adalah PT Bank IBK Indonesia Tbk, dengan predikat

Kurang

Sehat.

Tabel 4
Hasil Analisis Peringkat GCG

No.	Nama Perusahaan Bank	Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020
1.	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	2	2	B	B
2.	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2	2	B	B
3.	PT Bank Jago Indonesia Tbk	2	2	B	B
4.	PT Bank MNC Internasional Tbk	3	2	CB	B
5.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	3	3	CB	CB
6.	PT Bank Central Asia Tbk	2	1	B	SB
7.	PT Bank Harda Internasional Tbk	3	3	CB	CB
8.	PT Bank KB Bukopin Tbk	2	3	B	CB
9.	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2	2	B	B
10.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2	1	B	SB
11.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2	2	B	B
12.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	2	2	B	B
13.	PT Bank Neo Commerce Tbk	2	3	B	CB
14.	PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3	3	CB	CB
15.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2	2	B	B
16.	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	3	4	CB	KB
17.	PT Bank Ganesha Tbk	2	2	B	B
18.	PT Bank Ina Perdana Tbk	2	2	B	B
19.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2	2	B	B
20.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2	3	B	CB
21.	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2	2	B	B
22.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2	2	B	B
23.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1	1	SB	SB
24.	PT Bank Bumi Arta Tbk	2	2	B	B
25.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	2	B	B
26.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2	2	B	B
27.	PT Bank Permata Tbk	2	2	B	B
28.	PT Bank Sinarmas Tbk	2	2	B	CB
29.	PT Bank of India Indonesia Tbk	3	3	CB	CB

(bersambung)

No.	Nama Perusahaan Bank	Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020
30.	PT Bank BTPN Tbk	2	2	B	B
31.	PT Bank Victoria International Tbk	2	3	B	CB
32.	PT Bank Artha Graha International Tbk	3	2	CB	B
33.	PT Bank Mayapada International Tbk	2	2	B	B
34.	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2	2	B	B
35.	PT Bank Mega Tbk	2	2	B	B
36.	PT Bank OCBC NISP Tbk	1	1	SB	SB
37.	PT Bank Nationalnobu Tbk	2	2	B	B
38.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2	2	B	B
39.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2	2	B	B

Predikat SS Sangat Sehat, S Sehat, CS Cukup Sehat, KS Kurang Sehat, dan TS Tidak Sehat. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk memiliki predikat Good Corporate Governance (GCG) Kurang Baik tahun 2020. Kondisi ini berkaitan dengan perubahan struktur organisasi karna adanya susunan komisaris baru. Perusahaan bank dianggap masih dalam proses beradaptasi dengan susunan keanggotaan komite baru. Perusahaan-perusahaan bank lainnya menunjukkan kondisi cukup baik dan mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Seperti yang diketahui, faktor-faktor eksternal tersebut merupakan perang dagang antara Amerika Serikat dan China tahun 2019 dan COVID-19 di 2020.

Tabel 5
Hasil Analisis Rasio ROA

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1.	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	0.31	0.00	4	5	KS	TS
2.	PT Bank IBK Indonesia Tbk	-3.87	-1.75	5	5	TS	TS
3.	PT Bank Jago Indonesia Tbk	-15.89	-11.27	5	5	TS	TS
4.	PT Bank MNC Internasional Tbk	0.27	0.15	4	4	KS	KS
5.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0.13	0.44	4	4	KS	KS
6.	PT Bank Central Asia Tbk	4.02	3.32	1	1	SS	SS
7.	PT Bank Harda Internasional Tbk	-1.87	2.04	5	1	TS	SS
8.	PT Bank KB Bukopin Tbk	0.13	-4.61	4	5	KS	TS
9.	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2.72	3.17	1	1	SS	SS
10.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.42	0.54	1	3	SS	CS
11.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	3.50	1.98	1	1	SS	SS
12.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	0.13	0.69	4	3	KS	CS
13.	PT Bank Neo Commerce Tbk	0.37	0.34	4	4	KS	KS
14.	PT Bank J Trust Indonesia Tbk	0.29	-3.36	4	5	KS	TS
15.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.95	0.87	1	3	SS	CS
16.	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-2.20	-3.80	5	5	TS	TS
17.	PT Bank Ganesha Tbk	0.32	0.10	4	4	KS	KS
18.	PT Bank Ina Perdana Tbk	0.23	0.51	4	3	KS	CS
19.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.68	1.66	1	1	SS	SS
20.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.73	1.95	1	1	SS	SS
21.	PT Bank QNB Indonesia Tbk	0.02	-1.24	4	5	KS	TS
22.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.13	1.09	3	3	CS	CS
23.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.03	1.64	1	1	SS	SS
24.	PT Bank Bumi Arta Tbk	0.96	0.69	3	3	CS	CS
25.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.86	1.06	1	3	SS	CS
26.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.09	0.82	3	3	CS	CS
27.	PT Bank Permata Tbk	1.30	0.97	2	3	S	CS
28.	PT Bank Sinarmas Tbk	0.23	0.30	4	4	KS	KS
29.	PT Bank of India Indonesia Tbk	0.60	0.49	3	4	CS	KS

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
30.	PT Bank BTPN Tbk	1.29	1.01	2	3	S	CS
31.	PT Bank Victoria International Tbk	-0.09	-1.26	5	5	TS	TS
32.	PT Bank Artha Graha International Tbk	-0.30	0.11	5	4	TS	KS
33.	PT Bank Mayapada International Tbk	0.78	0.12	3	4	CS	KS
34.	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	0.71	0.29	3	4	CS	KS
35.	PT Bank Mega Tbk	2.90	3.64	1	1	SS	SS
36.	PT Bank OCBC NISP Tbk	2.22	1.47	1	2	SS	S
37.	PT Bank Nationalnobu Tbk	0.52	0.57	3	3	CS	CS
38.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.09	2.08	1	1	SS	SS
39.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.18	1.84	3	1	CS	SS

Predikat SS Sangat Sehat, S Sehat, CS Cukup Sehat, KS Kurang Sehat, dan TS Tidak Sehat. PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk memiliki predikat Kurang Sehat tahun 2019 dan Tidak Sehat tahun 2020. ROA bank tersebut turun jauh sejak tahun 2019. Kondisi ROA buruk juga dialami PT Bank J Trust Indonesia Tbk. Pada tahun 2019 bank tersebut memiliki predikat ROA Kurang Sehat sebesar 0,29%. Sedangkan tahun 2020 bank tersebut mendapatkan predikat ROA Tidak Sehat dikarenakan adanya peningkatan cadangan kerugian dari aset bermasalah. Perusahaan bank lainnya memiliki rasio ROA buruk pada tahun 2019 dan 2020 adalah PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank Jago Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank KB Bukopin Indonesia Tbk, PT Bank Neo Commerce Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, PT QNB Indonesia Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Victoria Internasional Tbk, dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk,

Tabel 6
Hasil Analisis Rasio NIM

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1.	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	0.03	0.02	4	4	KS	KS
2.	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2.46	2.08	2	2	S	S
3.	PT Bank Jago Indonesia Tbk	2.05	4.74	2	2	S	S
4.	PT Bank MNC Internasional Tbk	4.17	4.01	2	2	S	S
5.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.50	1.10	2	4	S	KS
6.	PT Bank Central Asia Tbk	6.24	5.70	1	1	SS	SS
7.	PT Bank Harda Internasional Tbk	4.21	2.44	2	2	S	S
8.	PT Bank KB Bukopin Tbk	2.08	0.61	2	4	S	KS
9.	PT Bank Mestika Dharma Tbk	6.45	6.66	1	1	SS	SS
10.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.92	4.50	2	2	S	S
11.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	6.98	6.00	1	1	SS	SS
12.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	3.32	3.06	2	2	S	S
13.	PT Bank Neo Commerce Tbk	4.86	4.03	2	2	S	S
14.	PT Bank J Trust Indonesia Tbk	0.39	0.22	4	4	KS	KS
15.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.31	5.02	1	1	SS	SS
16.	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.12	0.56	4	4	KS	KS
17.	PT Bank Ganesha Tbk	4.60	3.77	2	2	S	S
18.	PT Bank Ina Perdana Tbk	3.78	3.40	2	2	S	S
19.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	5.75	5.39	1	1	SS	SS
20.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6.11	5.55	1	1	SS	SS
21.	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.56	1.61	2	3	S	CS
22.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	4.14	3.50	2	2	S	S
23.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.46	4.48	1	2	SS	S
24.	PT Bank Bumi Arta Tbk	3.72	4.17	2	2	S	S
25.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.31	4.88	1	2	SS	S
26.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.14	3.79	2	2	S	S
27.	PT Bank Permata Tbk	4.39	4.74	2	2	S	S
28.	PT Bank Sinarmas Tbk	7.31	6.25	1	1	SS	SS
29.	PT Bank of India Indonesia Tbk	4.41	2.68	2	2	St	S

(bersambung)

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
30.	PT Bank BTPN Tbk	4.79	4.44	2	2	S	S
31.	PT Bank Victoria International Tbk	1.07	0.82	4	4	KS	KS
32.	PT Bank Artha Graha International Tbk	4.77	2.99	2	2	S	S
33.	PT Bank Mayapada International Tbk	3.61	0.47	2	4	S	KS
34.	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.83	2.84	2	2	S	S
35.	PT Bank Mega Tbk	4.90	4.42	2	2	S	S
36.	PT Bank OCBC NISP Tbk	3.95	3.79	2	2	S	S
37.	PT Bank Nationalnobu Tbk	3.92	3.62	2	2	S	S
38.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.63	4.46	2	2	S	S
39.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.40	3.82	2	2	S	S

Predikat SS Sangat Sehat, S Sehat, CS Cukup Sehat, KS Kurang Sehat, dan TS Tidak Sehat. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk mengalami rasio NIM predikat Kurang Sehat selama 2 tahun berturut-turut. Rasio NIM tahun 2019 PT Bank J Trust Indonesia berpredikat Kurang Sehat, sejalan dengan rasio ROA tahun 2019 yang juga berpredikat Kurang Sehat. Hal ini dikarenakan belum kuatnya kepercayaan pelaku usaha terhadap bank dan keterbatasan permintaan kredit. Sedangkan tahun 2020, bank ini masih mengalami rasio NIM yang Kurang Sehat dikarenakan restrukturisasi pinjaman meningkat. Rasio NIM buruk juga dialami PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Pada tahun 2020, rasio NIM bank ini juga berpredikat Kurang Sehat dikarenakan penyaluran kredit menurun sehingga hal ini berpengaruh terhadap profitabilitas bank, hal ini sejalan dengan perekonomian Indonesia tahun 2020 yang mengalami resesi. PT Bank Victoria International Tbk juga mengalami NIM Kurang Sehat tahun 2019 dan 2020.

Tabel 7
Hasil Analisis Rasio CAR

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1.	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	24.28	24.00	1	1	SS	SS
2.	PT Bank IBK Indonesia Tbk	26.50	30.49	1	1	SS	SS
3.	PT Bank Jago Indonesia Tbk	148.28	91.38	1	1	SS	SS
4.	PT Bank MNC Internasional Tbk	15.16	15.75	1	1	SS	SS
5.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	12.67	18.11	1	1	SS	SS
6.	PT Bank Central Asia Tbk	23.80	25.83	1	1	SS	SS
7.	PT Bank Harda Internasional Tbk	16.20	19.61	1	1	SS	SS
8.	PT Bank KB Bukopin Tbk	12.59	12.08	1	1	SS	SS
9.	PT Bank Mestika Dharma Tbk	38.60	47.29	1	1	SS	SS
10.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	19.73	16.78	1	1	SS	SS
11.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	22.55	20.61	1	1	SS	SS
12.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	17.32	19.34	1	1	SS	SS
13.	PT Bank Neo Commerce Tbk	29.35	32.78	1	1	SS	SS
14.	PT Bank J Trust Indonesia Tbk	14.53	11.59	1	1	SS	SS
15.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.59	25.59	1	1	SS	SS
16.	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	10.01	34.75	1	1	SS	SS
17.	PT Bank Ganesha Tbk	32.84	35.70	1	1	SS	SS
18.	PT Bank Ina Perdana Tbk	37.41	40.08	1	1	SS	SS
19.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	17.71	17.31	1	1	SS	SS
20.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	21.23	21.64	1	1	SS	SS
21.	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21.80	24.53	1	1	SS	SS
22.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	20.19	16.53	1	1	SS	SS
23.	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	21.39	19.90	1	1	SS	SS
24.	PT Bank Bumi Arta Tbk	23.55	25.80	1	1	SS	SS
25.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.47	21.92	1	1	SS	SS
26.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.42	24.25	1	1	SS	SS
27.	PT Bank Permata Tbk	19.89	35.68	1	1	SS	SS
28.	PT Bank Sinarmas Tbk	17.32	17.10	1	1	SS	SS
29.	PT Bank of India Indonesia Tbk	45.78	45.49	1	1	SS	SS

(bersambung)

No.	Nama Perusahaan Bank	Nilai Komposit (%)		Peringkat		Predikat	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
30.	PT Bank BTPN Tbk	23.51	25.19	1	1	SS	SS
31.	PT Bank Victoria International Tbk	17.29	16.68	1	1	SS	SS
32.	PT Bank Artha Graha International Tbk	18.55	16.37	1	1	SS	SS
33.	PT Bank Mayapada International Tbk	16.18	15.45	1	1	SS	SS
34.	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	17.40	35.28	1	1	SS	SS
35.	PT Bank Mega Tbk	23.68	31.04	1	1	SS	SS
36.	PT Bank OCBC NISP Tbk	19.10	21.98	1	1	SS	SS
37.	PT Bank Nationalnobu Tbk	21.56	22.02	1	1	SS	SS
38.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	24.07	29.55	1	1	SS	SS
39.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.02	19.98	1	1	SS	SS

Predikat SS Sangat Sehat. Perusahaan-perusahaan bank yang cocok dengan kriteria penelitian ini mengalami rasio CAR yang sangat baik dengan predikat Sangat Sehat dan stabil berpredikat Sangat Sehat dua tahun berturut-turut pada tahun 2019 dan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan bank memiliki cadangan modal lebih besar dari yang diisyaratkan oleh regulator dan dapat mengelola modal perusahaan secara efektif.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis rasio NPL 2019 menunjukkan 7 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 22 perusahaan bank berpredikat Sehat, 8 perusahaan bank berpredikat Cukup Sehat, 2 perusahaan bank berpredikat Kurang Sehat. Hasil analisis rasio NPL 2020 menunjukkan 12 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 20 perusahaan bank berpredikat Sehat, 5 perusahaan bank berpredikat Cukup Sehat, 1 perusahaan bank berpredikat Kurang Sehat, dan 1 perusahaan bank berpredikat Tidak Sehat Hasil analisis rasio LDR 2019 menunjukkan 8 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 8 perusahaan bank berpredikat Sehat, 18 perusahaan bank berpredikat Cukup Sehat, 3 perusahaan bank Kurang Sehat, dan 2 perusahaan bank berpredikat Tidak Sehat. Hasil analisis rasio LDR 2020 menunjukkan 11 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 16 perusahaan bank berpredikat Sehat, 6 perusahaan bank berpredikat Cukup Sehat, 2 perusahaan bank berpredikat Kurang Sehat, dan 4 perusahaan bank berpredikat Tidak Sehat.

Hasil analisis rasio GCG 2019 menunjukkan 2 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 26 perusahaan bank berpredikat Sehat, dan 7 perusahaan bank berpredikat Cukup Sehat. Hasil analisis rasio GCG 2020 menunjukkan 4 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 16 perusahaan bank berpredikat Sehat, 8 perusahaan bank berpredikat Cukup Sehat, dan 1 perusahaan bank berpredikat Kurang Sehat. Hasil analisis ROA 2019 menunjukkan 12 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 2 perusahaan bank berpredikat Sehat, 8 perusahaan bank berpredikat Cukup Sehat, 11 perusahaan bank berpredikat Kurang Sehat, dan 6 perusahaan bank berpredikat Tidak Sehat. Hasil analisis rasio ROA 2020 menunjukkan 10 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 1 perusahaan bank berpredikat Sehat, 11 perusahaan bank berpredikat Cukup Sehat, dan 9 perusahaan bank berpredikat Kurang Sehat, dan 8 perusahaan bank Tidak Sehat.

Hasil analisis NIM 2019 menunjukkan 9 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 26 perusahaan bank berpredikat Sehat, dan 4 perusahaan bank berpredikat Kurang Sehat. Hasil analisis rasio NIM tahun 2020 menunjukkan 7 perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat, 24 perusahaan bank berpredikat Sehat, 1 perusahaan bank berpredikat Cukup Sehat, dan 7 perusahaan bank berpredikat Kurang Sehat. Hasil Analisis Rasio CAR 2019 dan 2020 semua perusahaan bank berpredikat Sangat Sehat.

REFERENSI

- [1] CNN Indonesia. (2019). Mendag Akui Perang Dagang Bisa Tekan Indonesia. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190904125828-92-427453/mendag-akui-perang-dagang-bisa-tekan-indonesi>
- [2] Kumar, R. (2011). Research Methodology: Step-by-Step Guide for Beginners. In SAGE Publications Ltd (Third). SAGE Publications Ltd. www.ijson.com
- [3] Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis (Cetakan 1). Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.